

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai konteks alamiah.¹ Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih pada makna.²

Penelitian ini menggunakan operasi penelitian deskriptif karena berusaha mengungkapkan masalah yang dihadapinya dengan menggambarkan setiap aspek apa adanya, kegiatan ini dilakukan dengan cara menghimpun data yang berhubungan langsung dengan masalahnya dengan memberikan interpretasi.³ Data-data yang terkumpul kemudian dianalisa dan

¹) Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 20, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 6.

²) Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, cetakan ke 17., (Bandung: Alfabeta, 2012, hal 9.

³) Masyhuri. Dan M. Zaenudin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Cet ke 1, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hal 47.

diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang jelas dan singkat, sehingga mudah dipahami dan akhirnya disimpulkan secara logis.

Pendekatan penelitian yang dikemukakan diatas merupakan penelitian deskriptif yang pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah-langkah penelitian tidak perlu merumuskan hipotesis.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan deskriptif yakni dimaksudkan untuk memberikan ciri-ciri orang tertentu, kelompok-kelompok atau keadaan tertentu.⁴

Pada penelitian ini, desain penelitian yang penulis gunakan adalah dengan memakai model studi lapangan/kancah, desain penelitian ini meliputi tentang:

1. Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode daring pada kelas x di SMK Negeri 1 Karanggayam Kebumen
2. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Karanggayam Kebumen.
3. Solusi dalam pelaksanaan pembelajran daring di SMK Negeri 1 Karanggayam Kebumen.

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 106

C. Subyek Penelitian

Subjek pada penelitian kali ini adalah sumber informasi dimana penulis mendapatkan data penelitian. Sumber informasi penulis yang diperoleh melalui wawancara untuk menggali data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber informasi, yaitu :

1. Siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanggayam.
2. Guru Pendidikan Agama Islam atau guru lainnya di SMK Negeri 1 Karanggayam.
3. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Karanggayam.

Semua sumber peneliti itu diharapkan dapat memberikan informasi pendukung yang relevan dan sinkron dalam konteks penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu sendiri.⁵

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan secara tatap muka (*face to face*) maupun

⁵⁾ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet 29, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 186.

dengan menggunakan telepon. Adapun tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai.

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara terstruktur, karena peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Teknik pengumpulan data diatas merupakan salah satu cara atau alat untuk mendapatkan data-data sebagai pelengkap dalam penelitian ini, baik data yang didapat berdasarkan pengamatan lingkungan sekolah dan sekitarnya, berdialog langsung dengan beberapa informan serta beberapa arsip-arsip sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip interview serta material lain yang terkumpul. Maksudnya, agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan.

Sebagai hasil analisis penelitian kualitatif berupa buku-buku, kertas kerja, makalah, bahan presentasi atau rencana bertindak.⁶

Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber adalah :

⁶) Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet 13, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal.209-210.

1. Mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber wawancara.
2. Mengumpulkan dan memilah-milah, mensistesisikan, membuat ikhtisar dan mengklasifikasikan data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.
3. Dari data yang telah dikategorikan tersebut, kemudian peneliti berpikir untuk mencari makna, hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum terkait dengan rumusan masalah.

Analisis dilakukan pada data yang terhimpun tersebut. Bahan-bahan keterangan yang telah dihimpun dalam penelitian dan telah diatur sebaik-baiknya, kemudian dijelaskan atau diterangkan mengenai arti atau makna yang terkandung di dalamnya. Analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif yang bersifat kualitatif.